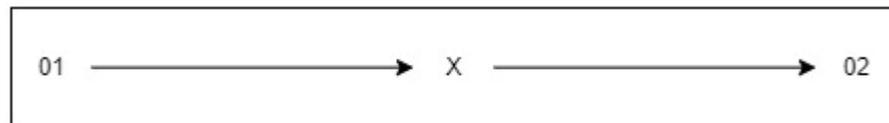


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan desain penelitian *one-group pre-test* dan *post-test*. Menurut Sugiyono (2019:77) menjelaskan bahwa “Metode penelitian Quasi eksperimen ialah sebuah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan penelitian ini dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat, dan situasi.



Gambar 3.1 Skema Penelitian One Group Pre-Post Design

Keterangan:

O1: Tingkat pengetahuan dan sikap sebelum intervensi edukasi ASI Eksklusif menggunakan media *e-booklet*.

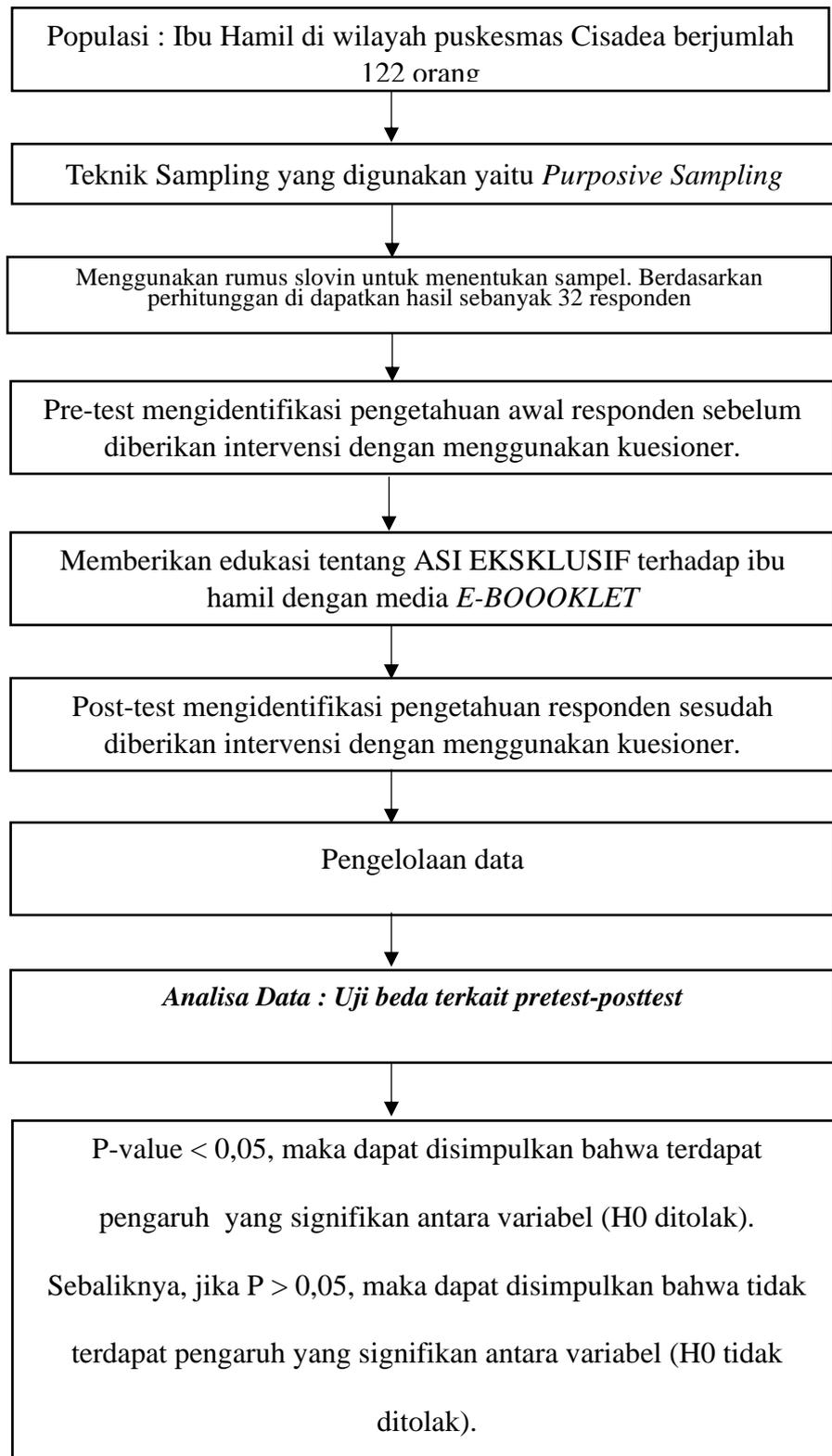
X: Memberikan intervensi edukasi menggunakan media *e-booklet* ASI Eksklusif.

O2: Tingkat pengetahuan dan sikap sesudah intervensi edukasi ASI Eksklusif menggunakan media *e-booklet*.

Pada intervensi yang diberikan untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu terhadap ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, peneliti memberikan kuesioner *pre-test* sebelum memberikan *e-booklet* kepada responden. Setelah pemberian *e-booklet*, peneliti memberikan kuesioner *post-test* pada hari yang sama dengan kuesioner yang sama yang digunakan saat *pre-test*.

B. Kerangka Operasional

Menurut Nursalam (2019) kerangka operasional merupakan langkah langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah puskesmas Cisadea Kota Malang, berjumlah 122 orang.

2. Sampling

Menurut Sugiyono (2022:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengukur sampel menggunakan rumus *Slovin* karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + (122 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 2,745}$$

$$n = 32$$

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15% maka diperoleh sampel sebanyak 32 sampel, yang didasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi. Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 Ibu hamil.

3. Sampel

Sampel yang akan digunakan adalah Ibu hamil di wilayah puskesmas Cisadea yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sampel kelompok eksperimen yang diberikan intervensi menggunakan media *e-booklet*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Ibu hamil berjumlah 32 yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Pemilihan sampel ini memiliki kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, yaitu:

- a. Kriteria *inklusi* dari Sampel adalah sebagai berikut:
 - 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Ibu hamil atau kehamilan trimester 2 dan 3
 - 3) Ibu yang paham akan penggunaan *smartphone* (tidak *GAPTEK*)
 - 4) Memiliki *smartphone*
- b. Kriteria *eksklusi* dari sampel adalah sebagai berikut:
 - 1) Tidak bersedia menjadi responden.
 - 2) Ibu yang tidak paham akan penggunaan gadget (*GAPTEK*)
 - 3) Tidak memiliki *smartphone*

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Cisadea, Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak proposal selesai sampai pemberian data dari bulan September – Mei 2024.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	Kemampuan Ibu hamil dalam memahami materi edukasi tentang ASI Eksklusif yang dibuktikan dengan bisa menjawab beberapa pertanyaan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ASI eksklusif 2. Manfaat asi eksklusif 3. Waktu Pemberian ASI 4. Jenis asi 5. Saran pemberian asi 	Memberikan Pernyataan. jika benar akan diberi skor 1, sedangkan jika salah akan diberi skor 0	Kuisisioner <i>Pre-test</i> <i>Post-test</i>	- Baik : 76%-100% jawaban benar dari total - Cukup : 56%-75% jawaban benar dari total - Kurang : <56% jawaban benar dari soal	Ordinal
2	Variabel terikat : Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif	Tanggapan ibu hamil terhadap pernyataan terkait pengertian pengaruh edukasi <i>e- booklet</i> terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif	Kuesioner Skala likert	Skala <i>likert</i> Dengan kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)	<i>a. favorable</i> (sikap mendukung) <i>b. unfavorable</i> (tindakan tidak mendukung)	Ordinal
3	Variabel bebas : <i>Media E-BOOKLET</i>	Media elektronik berbentuk buku, yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif agar lebih mudah diingat dan dipahami.	-	-	-	

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data memiliki peran sentral dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui metode komunikasi langsung, yaitu dengan melakukan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel yang diukur melalui kuesioner adalah pengetahuan dan sikap.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut (Danang Sunyoto, 2019), data primer merujuk pada data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat khusus. Di sisi lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan yang sudah ada di perusahaan atau dari sumber lain. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian serta observasi atau pengamatan langsung di lapangan, sesuai dengan penjelasan dari (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer, dan sumber data sekunder dapat mencakup bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan sumber lainnya, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini, data sekunder berupa jumlah data ibu hamil didapatkan dari data yang ada, yaitu dari data Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Cisadea Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan mulai dari pengajuan surat penelitian ke Puskesmas Cisadea dan setelah disetujui oleh pihak Puskesmas maka membuat jadwal pertemuan dengan ibu hamil. Pada saat pertemuan ibu hamil akan dijelaskan maksud dan tujuan diadakannya pertemuan tersebut oleh peneliti. Setelah itu, peneliti akan membagikan lembar *pre-test* dan akan dilanjutkan pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* pada ibu hamil. Setelah diberikannya edukasi, selanjutnya ibu hamil akan diberikan lembar *post-test* dan diakhiri dengan penutupan kegiatan.

G. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner, Pengukuran pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) Instrumen merupakan alat alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif berupa kuesioner, untuk mengukur pengetahuan Ibu Hamil pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Kuesioner yang diberikan mengenai pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan *pre-test* dan *post-test* sebanyak 15 pertanyaan. Pernyataan yang akan diberikan pada Ibu Hamil akan dinilai dengan benar atau salah. Pernyataan jika benar akan diberi skor 1, sedangkan jika salah akan diberi skor 0. Tingkat pengetahuan dapat diukur sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

Hasil *pre-test* dan *post-test* dikategorikan dengan baik (76%-100% jawaban benar dari total), cukup (56%-75% jawaban benar dari total), kurang (<56% jawaban benar dari soal) (Arikunto, 2019).

2. Kuesioner skala likert, pengukuran sikap

Checklist merupakan alat ukur untuk memperoleh data terhadap sikap pada karang taruna mengenai pencegahan *stunting* remaja putri. *Checklist* ini berupa pernyataan dengan nilai Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3. Media

Penelitian ini memanfaatkan media *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI Eksklusif. *E-booklet* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan produk hasil rancangan peneliti sendiri. Media *e-booklet* ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif. *E-booklet* dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Meningkatkan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif.
- b. Meningkatkan sikap tentang pemberian ASI Eksklusif.
- c. Meningkatkan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif terhadap bayi 0-6 bulan.
- d. Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat ASI Eksklusif bagi ibu dan bayi.
- e. Mengetahui tentang komposisi yang ada di dalam ASI Eksklusif.
- f. Mengetahui posisi menyusui yang benar.
- g. Mengetahui cara penyimpanan ASI.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang telah diolah kepada ibu hamil diwilayah dalam bentuk tabel yang berisikan data hasil jawaban dari responden mengenai variabel penelitian. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel diperlukan untuk

mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya. Valid diartikan dengan keberhasilan instrumen sehingga dapat mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Reliabel diartikan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur objek yaitu ketika instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut), bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna dan kuesioner tersebut sudah memiliki validitas konstruk maka semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mampu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Cisadea Malang pada tanggal 25 juni 2024 dengan responden yang homogen, yaitu ibu hami yang berjumlah 30 responden . Rumus yang digunakan pada Uji Validitas ini adalah Korelasi Pearson (*Pearson Corellation*) dengan mengkorelasikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila skor r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila skor r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Instrument atau kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti akan dilakukan Uji Validitas tersebut dan akan diuji kepada responden yang homogen dengan sampel pada penelitian dengan menggunakan rumus *Pearson Corllation* didapatkan, yaitu:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,451	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,436	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,586	0,361	Valid
	Pertanyaan 4	0,436	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,420	0,361	Valid
	Pertanyaan 6	0,420	0,361	Valid
	Pertanyaan 7	0,507	0,361	Valid
	Pertanyaan 8	0,521	0,361	Valid
	Pertanyaan 9	0,507	0,361	Valid
	Pertanyaan 10	0,634	0,361	Valid
	Pertanyaan 11	0,481	0,361	Valid
	Pertanyaan 12	0,466	0,361	Valid
	Pertanyaan 13	0,692	0,361	Valid
	Pertanyaan 14	0,473	0,361	Valid
	Pertanyaan 15	0,409	0,361	Valid
Sikap	Pertanyaan 1	0,782	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,659	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,891	0,361	Valid
	Pertanyaan 4	0,709	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,690	0,361	Valid
Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Sikap	Pertanyaan 6	0,753	0,361	Valid
	Pertanyaan 7	0,710	0,361	Valid

Pertanyaan 8	0,698	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,780	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,736	0,361	Valid

Uji validitas kelayakan media dilakukan kepada ahli media dari salah satu dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Media tersebut dimulai dari isi pesan atau materi yang dimuat dan kualitas pembelajaran dari media. Pada masing-masing indikator mendapatkan skor 3 yang menyatakan bahwa media “Layak Digunakan” dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo,2018).

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach’s alpha yang besarnya antara 0,50 – 0,60, dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya, adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,60 maka data *reliable*
- b. Jika nilai *Cronvach’s Alpha* < 0,60 maka data tidak *reliable*

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach’s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,775	15	<i>Reliable</i>
Sikap	0,942	10	<i>Reliable</i>

Berdasarkan dari tabel uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pengetahuan dengan jumlah 10 pertanyaan dan 15 pernyataan variabel sikap dapat dikatakan “**Reliable**” dikarenakan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan - kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi yaitu tahap akhir mendesain hasil penelitian agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

J. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

- a. *Editing*: Ini adalah tahap pemeriksaan kuesioner untuk memastikan kelengkapan pengisian data oleh responden, termasuk biodata dan jawaban yang sesuai. Jika terdapat kuesioner yang tidak lengkap diisi, responden diminta untuk melengkapi pengisian data yang diperlukan dengan bimbingan.
- b. *Coding*: *Coding* adalah proses pemberian kode pada jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data. Pemberian kode dilakukan untuk menilai pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif, diberikan kode. Jawaban yang tidak baik diberi kode 1, sedangkan yang baik diberi kode 2.
- c. *Scoring*: *Scoring* adalah kegiatan memberikan nilai atau skor pada kuesioner atau pernyataan. Dalam konteks ini, pengetahuan diberi nilai atau skor, di mana 1 mewakili jawaban benar dan 0 mewakili jawaban salah.
- d. *Entry*: Tahap ini melibatkan memasukkan data penelitian yang sudah di-*coding* dan di-*score* ke dalam program aplikasi komputer, seperti SPSS, dengan format yang telah disiapkan. Ini memungkinkan data untuk dianalisis lebih lanjut.
- e. Pembersihan Data (*Data Cleaning*): Setelah data dimasukkan ke dalam perangkat lunak, dilakukan pembersihan data. Ini mencakup pengecekan kesalahan dalam memasukkan data, seperti kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Data yang tidak valid atau lengkap perlu diperbaiki atau dihapus.
- f. Jika semua data telah dimasukkan ke dalam software, dilakukan Kembali pengecekan untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dalam memasukkan data berupa kesalahan kode atau ketidaklengkapan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian, yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti telah terkumpul secara lengkap (Muhson, 2006).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan karakteristik responden (Fijianto et al., 2020). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil pemberian edukasi terkait peningkatan pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif menggunakan media *E-Booklet*. Pengukuran yang digunakan melalui kuesioner. Hasil penelitian kuesioner pre-test dan post-test dikategorikan menjadi baik (76%-100% jawaban benar dari total), cukup (56%-75% jawaban benar dari total), kurang (<56% jawaban benar dari soal) (Arikunto, 2013). Pretest posttest dihitung untuk mengetahui perubahan yang terjadi yaitu adanya peningkatan atau tidak.

1) Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 15 soal dengan pilihan ganda benar salah. Skor untuk jawaban benar adalah 1, sedangkan jawaban yang salah 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 15 dan skor terendahanya yaitu 0. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuisisioner, yaitu

$$Presentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Pengetahuan seseorang dapat di interpretasikan dengan skala berikut

(Nursalam, 2017) :

Baik = 76 – 100%

Cukup Baik = 56 – 75%

Kurang = <56%

2) Sikap

Pengukuran sikap menggunakan kuesioner model skala *likert*, dengan jumlah total 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 pernyataan positif, dan 5 pernyataan negatif. Pernyataan akan di uraikan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk jawaban Sangat setuju (ss) 4, setuju (s) 3, tidak setuju (ts) 2, sangat tidak setuju 1. Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - x1}{SD} \right)$$

Keterangan :

x : skor responden

$x1$: nilai rata-rata kelompok

SD : standar deviasi

Interpretasi sikap sebagai berikut :

a) Sikap mendukung apabila skor $T \geq \text{Mean } T$ (*favorable*)

b) Sikap yang tidak mendukung apabila skor $T \leq \text{Mean } T$ (*Unfovarble*)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Ujis statistic yang digunakan ialah uji *Wilcoxon signed rank test*, karena data yang digunakan merupakan data ordinal. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif terhadap edukasi menggunakan media *e-booklet*. Adapun rumus

pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (p) ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila $p \leq 0,05$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif terhadap edukasi menggunakan media *e-booklet*
- 2) Apabila $p \geq 0,05$ maka, H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif terhadap edukasi menggunakan media *e-booklet*

K. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus memperhatikan beberapa prinsip etika penelitian, antara lain:

1. Persetujuan Berdasarkan Informasi (*Informed Consent*)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peserta penelitian diberikan informasi yang cukup tentang tujuan penelitian. Peserta yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan bersedia mengisi kuesioner pre-test dan post-test. Peserta yang tidak setuju atau menolak harus dihormati, dan tidak ada paksaan yang dikenakan.

2. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Identitas peserta penelitian dijaga kerahasiaannya sehingga peserta tidak perlu khawatir mengenai potensi intimidasi atau pengungkapan identitas oleh pihak lain. Data peserta dicatat dengan kode atau inisial nama untuk menjaga kerahasiaan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang dikumpulkan dari peserta harus dijaga dan dirahasiakan oleh peneliti. Ini berarti bahwa data individu tidak akan diungkapkan atau dibagikan kepada pihak lain tanpa izin peserta.

4. Perlindungan dari Ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*)

Peserta penelitian harus mendapatkan perlindungan dan kenyamanan selama penelitian berlangsung. Upaya harus dilakukan untuk mengurangi risiko ketidaknyamanan atau stres yang mungkin dialami peserta.

